

## **BAB V.**

### **KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan maka bisa ditarik kesimpulan:

1. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh langsung terhadap Sikap kewirausahaan. Dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Kewirausahaan, Metodologi Pengajaran, Kegiatan Penunjang Kewirausahaan, Dukungan Universitas Terhadap Kewirausahaan, yang merupakan dimensi variable Pendidikan kewirausahaan pada Universitas Islam Swasta di Jakarta telah mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap kewirausahaan mahasiswanya.
2. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh langsung terhadap Efikasi kewirausahaan. Disini dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Kewirausahaan, Metodologi Pengajaran, Kegiatan Penunjang Kewirausahaan, Dukungan Universitas Terhadap Kewirausahaan, yang merupakan dimensi variable Pendidikan kewirausahaan pada Universitas Islam Swasta di Jakarta telah mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap kewirausahaan mahasiswanya.
3. Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh langsung terhadap Intensi kewirausahaan. Berdasarkan analisis terlihat bahwa dimensi variable Pendidikan kewirausahaan pada Universitas Islam Swasta di Jakarta yang terdiri dari Kurikulum Kewirausahaan, Metodologi Pengajaran, Kegiatan Penunjang Kewirausahaan, Dukungan Universitas Terhadap Kewirausahaan, yang merupakan belum bisa

memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswanya.

4. Sikap Kewirausahaan berpengaruh langsung terhadap Intensi kewirausahaan. Berdasarkan analisis terlihat bahwa dimensi (*Achievement in Business*) Pencapaian prestasi dalam usaha, (*Innovation in Business*) Inovasi dalam usaha, (*Perceived Personal Control of Business Outcomes*) Perceived personal control terhadap hasil usaha, (*Perceived Self-esteem in Business*) Perceived Self-esteem dalam usaha yang membentuk sikap kewirausahaan mahasiswa Universitas Islam Swasta di Jakarta telah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi kewirausahaan mahasiswanya.
5. Efikasi Diri Kewirausahaan tidak berpengaruh langsung terhadap Intensi kewirausahaan. Terlihat disini bahwa efikasi diri yang ada pada mahasiswa universitas Islam di Jakarta tidak serta merta meningkatkan niat mereka untuk melakukan usaha. Efikas diri mereka yang tergambar dalam (*Risk Taking*) Kemampuan mengatasi resiko, (*Innovation*) Kemampuan untuk berinovasi, (*Manajemen*) Kemampuan mengelola usaha, (*financial*) Mampu untuk mengelola keuangan, dan (*Marketing*) Kemampuan untuk memasarkan produk belum bisa memberikan pengaruh terhadap niat berwirausaha.
6. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh tidak langsung terhadap Intensi kewirausahaan melalui Sikap Kewirausahaan. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan variabel Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Kewirausahaan melalui Sikap Kewirausahaan dengan besaran pengaruh cukup kecil. Kecilnya pengaruh ini dikontribusikan oleh pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Sikap Kewirausahaan.

7. Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh langsung terhadap Intensi kewirausahaan melalui Efikasi Diri. Disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan hanya memberikan pengaruh terhadap Efikasi Diri Kewirausahaan, sementara pengaruh Efikasi Diri terhadap Intensi kewirausahaan tidak ditemukan. Efikasi Diri Kewirausahaan berpengaruh positif dan langsung terhadap Sikap kewirausahaan. Efikasi Diri kewirausahaan mempengaruhi Sikap Kewirausahaan. Semakin tinggi Sikap Kewirausahaan ternyata makin meningkatkan Intensi Kewirausahaan menjadi tinggi.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang diperoleh maka implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Pendidikan Kewirausahaan**

Pada Pendidikan Kewirausahaan tingginya respon terhadap kegiatan penunjang kewirausahaan utamanya pada indikator adanya kompetisi kewirausahaan yang diadakan oleh kampus, memberikan arti bahwa kegiatan kuliah umum dan kompetisi kewirausahaan dipandang oleh mahasiswa universitas Islam di Jakarta sebagai aspek positif dalam meningkatkan Sikap kewirausahaan dan Efikasi Diri Kewirausahaan. Untuk itu adanya event inkubasi bisnis dan seminar bisnis yang terfokus dan intens dirasa perlu untuk lebih sering dilakukan di universitas. Hal ini sekaligus untuk lebih mengoptimalkan Pendidikan Kewirausahaan melalui kegiatan secara nyata di universitas.

## 2. Sikap Kewirausahaan

Nilai positif yang tinggi diberikan pada sikap (*Innovation in Business*) Inovasi dalam usaha utamanya sikap untuk mendukung adanya inovasi dalam suatu usaha. Hal ini memberikan makna bahwa Mahasiswa universitas Islam swasta di Jakarta cukup bersifat positif dalam mendukung inovasi dalam suatu usaha. Langkah optimalisasi bisa dilakukan dengan pendampingan dalam proyek-proyek bisnis ataupun inkubator bisnis untuk pengembangan bisnis start up berbasis teknologi yang menekankan aspek motivasi, kemitraan, kreatifitas dan inovasi. Yang pada intinya program ini mampu memberikan pengalaman sehingga mendorong adanya sikap positif mahasiswa terhadap kegiatan ataupun praktek kewirausahaan. Pada akhirnya diharapkan cara ini mampu meningkatkan intensi Kewirausahaan bisa terjadi.

## 3. Efikasi Diri Kewirausahaan

Efikasi diri cukup tinggi untuk hal (*Manajemen*) Kemampuan mengelola usaha utamanya dalam membuka usaha baru. Hal ini memberikan gambaran akan keyakinan mahasiswa universitas Islam swasta di Jakarta bahwa mereka cukup mampu dalam hal manajerial untuk membangun bisnis baru dan mengelola aspek aspek bisnis di dalamnya, tentunya hal ini perlu di pertahankan. Salah satu cara yaitu mempertahankan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas kurikulum hard skill secara intens dan praktis guna meningkatkan Efikasi Diri Mahasiswa universitas Islam di Jakarta.

## 4. Intensi kewirausahaan

Pada intensi kewirausahaan nilai terbesar terjadi pada dimensi (*Have very seriously thought*) Kesungguhan untuk memikirkan suatu usaha dengan indikator

Kesungguhan memikirkan konsep bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa universitas Islam swasta di Jakarta mempunyai niat atau intensi yang cukup tinggi dalam hal bersungguh-sungguh memikirkan suatu usaha utamanya mengenai konsep bisnis. Intensi yang cukup besar ini harus di pertahankan dan dipelihara melalui penumbuhan sikap positif akan kewirausahaan yang bisa di realisasikan dengan memasukkan materi soft skill dalam kurikulum serta merealisasikan materi hard skill dalam praktek nyata.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang diperoleh maka saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Pendidikan kewirausahaan**

Sorotan akan Pendidikan kewirausahaan terdapat pada dukungan Universitas khususnya terhadap adanya fasilitas kewirausahaan yang ada di kampus dan kurangnya dukungan adanya mitra luar untuk pengembangan kewirausahaan di dalam kampus. Untuk ini Universitas Islam swasta di Jakarta perlu fokus pada beberapa perbaikan beberapa aspek yang menjadi kelemahan terbangunnya intensi kewirausahaan ini dengan lebih memberi dukungan penyediaan fasilitas untuk menunjang kewirausahaan seperti laboratorium bisnis, inkubasi bisnis ataupun melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dalam koridor kewirausahaan. Selain itu terjalinnya mitra strategis dengan pihak luar seperti pengusaha, komunitas bisnis ataupun lembaga kewirausahaan mutlak diperlukan untuk membuka jejaring antara mahasiswa dengan dunia kewirausahaan eksternal melalui peran kampus. Sehingga tidak saja Efikasi Diri Kewirausahaan

mahasiswanya meningkat namun juga Sikap kewirausahaannya dimana variabel ini merupakan variabel yang mampu untuk meningkatkan Intensi Kewirausahaan.

## **2. Sikap Kewirausahaan**

Sikap kewirausahaan dalam hal (*Perceived Personal Control of Business Outcomes*) Perceived personal control terhadap hasil usaha khususnya sikap optimis bahwa suatu usaha hasil usaha bisa dikontrol sangat lah lemah pada mahasiswa Universitas Islam swasta di Jakarta. Sikap kewirausahaan sebagai salah satu variable kunci yang paling penting dalam memberikan pengaruh terhadap Intensi Kewirausahaan mahasiswa universitas Islam Swasta di Jakarta perlu untuk ditingkatkan. Sikap pesimis pada kesuksesan di dalam bisnisdan kurang optimis bahwa bisnis bisa dikontrol perlu diperbaiki dengan pemberian materi pada kurikulum soft skill guna meyakinkan dan memberi motivasi mahasiswa agar terbentuk sikap positif mereka dalam memandang dunia usaha. Dan mengingat obyek adalah universitas Islam Swasta perlu ditanamkan basis Entrepreneur Islam dimana motivasi seorang wirausaha muslim yang bersifat horizontal dan vertical perlu mendapatkan tekanan. Mengingat secara Islam anjuran untuk memiliki jiwa entrepreneur sangat didukung dan dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-harinya.

## **3. Efikasi Diri Kewirausahaan**

Dalam efikasi diri mengenai (Risk Taking) Kemampuan mengatasi resiko utamanya untuk bangkit dari kegagalan meskipun ini tidak berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan secara langsung. Namun pengaruh perannya terhadap sikap kewirausahaan sangat menentukan peningkatan terhadap intensi kewirausahaan. Peran Pendidikan Kewirausahaan cukup besar terhadap Efikasi Diri Kewirausahaan

terutama untuk hard skill. Namun kurangnya muatan soft skill dan motivasi memberikan persepsi diri mereka dalam menghadapi kegagalan, berfikir inovatif, dan mengelola sumberdaya sangat rendah. Perlu adanya perubahan dalam kurikulum untuk mengantisipasi hal ini dengan memberikan muatan soft skill. Tidak kalah penting juga peran dan dukungan universitas Islam untuk focus dan konsisten mengembangkan kewirausahaan utamanya pada output dan outcomenya.

#### **4. Intensi Kewirausahaan**

Pengaruh intensi kewirausahaan terkecil pada mahasiswa universitas Islam swasta di Jakarta dengan terkecil diberikan oleh dimensi (*Becoming an entrepreneur*) Keinginan yang kuat menjadi wirausaha dengan indikator berkeinginan untuk mempunyai usaha sendiri. Mengingat intensi kewirausahaan yang kecil dalam hal keinginan untuk memiliki usaha sendiri merupakan pekerjaan rumah yang cukup besar yang harus dibenahi terutama oleh universitas Islam Swasta di Jakarta. Terlihat bahwa Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Kewirausahaan merupakan variable penting bagi terbentuknya pengaruh terhadap Sikap Kewirausahaan yang merupakan variabel kunci adanya intensi kewirausahaan. Sehingga disini jelas perlu adanya kurikulum ataupun metodologi pengajaran khusus yang mampu meningkatkan Sikap Kewirausahaan hingga Intensi Kewirausahaan bisa di tingkatkan. Disini sikap kewirausahaan dianggap kunci untuk memperbesar pengaruh pendidikan kewirausahaan ataupun efikasi diri kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan. Kembali lagi dengan adanya penitik beratan pada pemberian materi hard skill kepada mahasiswa dibandingkan dengan materi soft skill merupakan salah satu kepingangan yang harus dibenahi terutama

dalam pembentukan sikap positif terhadap kewirausahaan itu sendiri. Saran penting untuk kembali menelaah fungsi Tridharma Perguruan tinggi. Hendaknya penerapan kewirausahaan di universitas Islam Swasta di Jakarta tidak hanya difokuskan pada bidang pengajaran. Namun lebih lanjut harus diperluas pada ranah penelitian dan di sebarakan secara praktek pada pengabdian-pengabdian masyarakat.

